



## DARLINK AGRESIF

Saham

JULI 2017

## ■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

## ■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

## ■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

## ■ Profil Produk

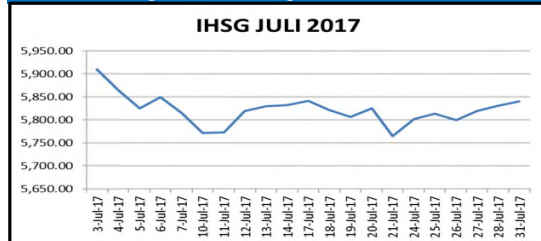
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	270,550,102,715.14
Jumlah Outstanding Unit	:	215,406,201.3357
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Tinggi

## Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,80% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

## ■ Indeks Harga Saham Gabungan



## ■ Ulasan Makro Ekonomi

The Fed mempertahankan suku bunga di level 1,25% pada pertemuan FOMC. Janet Yellen juga menambahkan bahwa The Fed akan melakukan normalisasi neraca dalam waktu depan (ekspektasi bulan September). Selain itu, Arab Saudi mengumumkan akan menerapkan pengurangan ekspor minyak dalam-dalam. Dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Juli 2017 sebesar 0,22%. Secara tahun kalender atau year to date (ytd) mengalami inflasi sebesar 2,60% dengan inflasi secara tahun ke tahun atau year on year (yoy) sebesar 3,88%. Inflasi pada Juli 2017 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Juli 2016 yang mencapai 0,69%. Meski begitu secara tahun ke tahun inflasi Juli 2017 mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Juli 2016 yang tercatat sebesar 3,21%. Inflasi pada Juli 2017 disebabkan oleh inflasi pada kelompok Bahan Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau. BPS mencatat sejumlah bahan pokok masih mengalami inflasi meski beberapa bahan pokok seperti bawang putih, daging ayam ras, beras, dan cabai merah mengalami deflasi. IHSG pada akhir perdagangan Juli ditutup menguat +0,17%. Penguatan indeks dipimpin oleh sektor perbankan dan konsumsi. Penguatan pada sektor perbankan yang dipimpin oleh BBRI +1,90% dan BMRI +2,06%. Sementara penguatan pada sektor konsumsi dipimpin oleh BSDE +2,29% dan PWON +2,16%. Sedangkan pelemahan indeks terjadi pada sektor konsumsi dipimpin oleh HMSP -2,74% dan GGRM -4,64%. GGRM membukukan pendapatan bersih sebesar IDR2.1tn (+6% yoy) untuk 1H17 dan INDF membukukan pendapatan bersih sebesar IDR3.12tn (+8,7% yoy) untuk 1H17. (Dari berbagai sumber).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

## Setahun :

6.38%

NAB/Unit

## Bulan ini :

-1.58%

1255.9996

## ■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	-1.58%	0.88%	5.96%	5.12%	6.38%	25.60%
Tolok Ukur *)	0.19%	2.74%	10.33%	10.27%	11.98%	-

\* IHSG

\*\* SI (Since Inception)

## ■ Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

## ■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Internasional	
2 Bank Mandiri	
3 BCA	
4 PT Telkom	
5 Unilever	

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## ■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## ■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran

